

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS III DI MI MA'HAD ISLAMY PALEMBANG

Fizalika¹, Maryamah², Muhamad Afandi³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

fizalika11@gmail.com, maryamah_uin@radenfatah.ac.id,

muhammadafandi_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the learning difficulties experienced by students in Islamic Cultural History lessons in grade III MI Ma'had Islamy Palembang. The purpose of this study is to determine students' learning difficulties, the factors causing them, and the teachers' efforts to overcome them. The method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The study subjects consisted of Islamic Cultural History teachers and grade III MI Ma'had Islamy Palembang students. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity techniques used source triangulation and technical triangulation. The results of the study showed that students had difficulty understanding the learning material, lacked focus during learning, easily felt bored, and had not achieved learning targets optimally. Factors causing learning difficulties consisted of internal and external factors. Internal factors include physical health conditions, psychological conditions, learning motivation, and low student concentration. While external factors include teacher learning methods, lack of use of learning media and technology, and a less conducive learning environment. Teachers' efforts to address learning difficulties include identification, diagnosis, provision of assistance and guidance, implementation of interventions, evaluation, and follow-up in the form of remedial and additional guidance. Based on the study's findings, it can be concluded that student learning difficulties are influenced by various factors, necessitating planned efforts and the use of more engaging learning methods to facilitate student understanding of the material. The results of this study are expected to serve as evaluation material for teachers in improving the quality of Islamic Cultural History instruction in elementary schools.

Keywords: Student Learning Difficulties, Islamic Cultural History Instruction, Learning Difficulty Factors, Teacher Efforts.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas III MI Ma'had Islamy Palembang. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar siswa, faktor penyebab, dan upaya guru dalam mengatasinya. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek kajian terdiri dari guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa kelas III MI Ma'had Islamy Palembang. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, mudah merasa bosan, serta belum mencapai target pembelajaran secara optimal. Faktor penyebab kesulitan belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi kesehatan fisik, kondisi psikologis, motivasi belajar, dan rendahnya konsentrasi siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran guru, kurangnya pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar dilakukan melalui identifikasi, diagnosis, pemberian bantuan dan bimbingan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, serta tindak lanjut berupa remedial dan bimbingan tambahan. Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga diperlukan upaya yang terencana dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih menarik agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah dasar.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar Siswa, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Faktor Kesulitan Belajar, Upaya Guru.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berpengetahuan, berakarakter, dan memiliki kemampuan untuk menghadapi perkembangan zaman. Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran menjadi bagian utama yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran secara efektif dan menarik agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

Dalam lingkungan Madrasah Ibtidaiyah, mata pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, keteladanan tokoh Islam, serta pemahaman sejarah perkembangan peradaban Islam kepada peserta didik. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya berfokus pada penyampaian materi sejarah, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter dan sikap peserta didik melalui pengambilan hikmah dari setiap peristiwa sejarah yang dipelajari.

Namun dalam praktiknya, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih menghadapi berbagai permasalahan. Materi yang bersifat hafalan, banyaknya nama tokoh, tahun, dan peristiwa sejarah

menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang monoton tanpa dukungan media pembelajaran yang menarik juga membuat siswa mudah merasa bosan dan kurang fokus selama pembelajaran berlangsung.

Kesulitan belajar merupakan kondisi ketika peserta didik mengalami hambatan dalam menerima, memahami, dan mengolah informasi pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Kesulitan belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, konsentrasi, dan kondisi psikologis siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran guru, lingkungan belajar, serta penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas III MI Ma'had Islamy Palembang, ditemukan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam, kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, serta mengalami kesulitan dalam

menghafal nama tokoh dan peristiwa sejarah Islam. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Ma'had Islamy Palembang, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Ma'had Islamy Palembang.

Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa kelas III MI Ma'had Islamy Palembang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan

untuk melihat secara langsung proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa serta upaya guru dalam mengatasinya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa nilai siswa, modul ajar, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MI Ma'had Islamy Palembang, diketahui bahwa siswa kelas III mengalami beberapa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam. Kesulitan tersebut terlihat ketika siswa mengalami hambatan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menghafal nama tokoh Islam, memahami urutan peristiwa sejarah, serta mengingat tahun terjadinya suatu peristiwa sejarah. Selain itu, siswa juga terlihat kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa mudah terdistraksi dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Kesulitan belajar tersebut menyebabkan sebagian siswa belum mencapai target pembelajaran secara optimal. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, siswa juga menunjukkan kurangnya minat dan motivasi belajar terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meliputi kesulitan memahami materi, kesulitan menghafal tokoh dan peristiwa sejarah, rendahnya

konsentrasi belajar, serta rendahnya motivasi belajar siswa.

2. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, faktor penyebab kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Salah satu faktor internal yang ditemukan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Sebagian siswa kurang memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena menganggap materi pembelajaran sulit dan membosankan.

Selain itu, rendahnya konsentrasi belajar juga menjadi faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Saat pembelajaran berlangsung, beberapa siswa terlihat kurang fokus dan mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar. Kondisi psikologis siswa juga mempengaruhi proses pembelajaran, terutama ketika siswa merasa kurang percaya diri

dalam memahami materi pembelajaran.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Berdasarkan hasil penelitian, metode pembelajaran yang masih monoton menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar siswa. Guru masih lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.

Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik juga mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas menyebabkan siswa sulit memahami materi sejarah yang bersifat abstrak.

Lingkungan belajar yang kurang kondusif juga menjadi faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Kondisi kelas yang kurang mendukung menyebabkan siswa sulit

berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal berupa rendahnya motivasi dan konsentrasi belajar, serta faktor eksternal berupa metode pembelajaran yang monoton, kurangnya penggunaan media pembelajaran, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif.

3. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru memberikan dorongan dan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar agar mereka lebih percaya diri dalam memahami materi pembelajaran.

Selain itu, guru juga berusaha menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa tidak mudah merasa bosan. Guru mencoba melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi sederhana.

Guru juga memberikan remedial dan bimbingan tambahan kepada siswa yang belum mencapai target pembelajaran. Kegiatan remedial dilakukan untuk membantu siswa memahami kembali materi pembelajaran yang belum dipahami.

Upaya lainnya adalah penggunaan media pembelajaran sederhana seperti gambar dan cerita untuk membantu siswa memahami materi sejarah Islam. Penggunaan media pembelajaran tersebut membantu siswa lebih mudah memahami tokoh dan peristiwa sejarah yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dilakukan melalui pemberian motivasi, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian remedial, bimbingan tambahan, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Ma'had Islamy Palembang, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, terutama dalam memahami materi, menghafal tokoh dan peristiwa sejarah, serta menjaga konsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Kesulitan belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, kurangnya konsentrasi, dan kondisi psikologis siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi penggunaan metode pembelajaran yang masih monoton, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dilakukan melalui pemberian motivasi belajar, penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, pemberian remedial, bimbingan tambahan, serta penggunaan media pembelajaran sederhana untuk membantu siswa memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan

adanya upaya tersebut, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan mampu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar guru lebih kreatif dalam menggunakan media dan metode pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pihak madrasah juga diharapkan dapat mendukung penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai strategi atau media pembelajaran yang efektif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di tingkat madrasah ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Lexy J Moleong, Metode Pendekatan Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020) hlm 56-60.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Edisi

2 (Bandung: Alfabeta, 2023 hlm)
hlm 195-205.

Jurnal :

Abrizah, 'Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MI Pelalawan', Jurnal Pendidikan Islam, 1.1 (2022), hlm 142-152.

M Afandi, "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Perilaku Afektif Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu," Skripsi Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2025.

Momod Abdul Somad, 'Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak', Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 13.2 (2021), hlm 171-186.

Mujhirul Iman, 'Diagnosis Kesulitan Belajar', Jurnal Ilmu Pendidikan, 2.9 (2024),

Rega Armella and Khonsaullabibah Maisun Nur Rifdah, 'Kesulitan Belajar dan FaktorFaktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar', Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 2.1 (2022), hlm. 14-27.

Ummu Hanifah and others, 'Memahami dan Menjelaskan

Tentang Kesulitan Belajar, Definisi Kesulitan Belajar, Diagnosis Hingga Alternatif Pemecahan Masalahnya', Jurnal Pendidikan Dasar, 2.1 (2025), hlm 440-448.

Yenni Fitria and Wahidah Fitriani, 'Analisis dan Solusi Kesulitan Belajar dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an', Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan, 14.1 (2023), hlm 83-96.